



The Leadership Efforts Of The Madrasah Head In Improving The Professionalism Of Teachers And Educational Personnel At Madrasah Tsanawiyah Sumberkencono

Upaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah Sumberkencono

Hirtsul Arifin, Khalid Al-Madani

STAINAA, Banyuwangi.

hirtsularifin123@gmail.com & elmadanibocahangon@gmail.com

Received: 01/12/2024, Revised: 13/12/2024, Accepted: 26/12/2024

Abstract: In educational institutions, the main thing that needs to be considered is improving quality, which cannot be separated from the role of human resources, especially teachers and education staff. Efforts to improve the quality of teachers and teaching staff involve increasing their professionalism. To face the challenges of current developments, madrasah heads need to have appropriate and effective strategies in order to increase the competence of teachers and educational staff who are able to produce quality students and generations of the nation. Without strong leadership from madrasah heads, it is very likely that education in Indonesia, especially Islamic education, will experience a decline in various aspects and components. This research aims to identify the leadership strategies of madrasah heads in increasing the professionalism of teachers and education staff implemented at Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono. The focus of the research includes: the understanding of madrasah heads regarding the professionalism of teachers and education personnel, the steps taken by madrasah heads in carrying out their roles and functions as Educators, Managers, Administrators, Supervisors, Leaders, Innovators and Motivators, as well as leadership strategies implemented to improve professionalism of teaching staff. This research is qualitative research with a case study approach. Data was collected through interviews, observation, and documentation, and analyzed using a three-track technique: data presentation, data reduction, and conclusion drawing.

Keywords: Madrasah Principal Leadership Strategy, Teacher Professionalism, Education Personnel

Abstract: Dalam lembaga pendidikan, hal utama yang perlu diperhatikan adalah peningkatan kualitas, yang tidak terlepas dari peran sumber daya manusianya, khususnya guru dan tenaga kependidikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidik melibatkan peningkatan profesionalisme mereka. Untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman, kepala madrasah perlu memiliki strategi yang tepat dan efektif agar dapat meningkatkan kompetensi guru dan staf pendidikan yang mampu menghasilkan siswa dan generasi bangsa yang berkualitas. Tanpa adanya kepemimpinan yang kuat dari kepala madrasah, besar kemungkinan bahwa pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan Islam, akan mengalami penurunan dalam berbagai aspek dan komponen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono. Fokus penelitian mencakup: pemahaman kepala

madrasah tentang profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Pemimpin, Inovator, dan Motivator, serta strategi kepemimpinan yang diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan teknik tiga jalur: penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Keywords: *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Profesionalisme Guru, Tenaga Kependidikan*

PENDAHULUAN

Kepala Madrasah memegang peran penting dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan. Sebagai pemimpin lembaga, ia bertanggung jawab membawa lembaga tersebut menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kepala Madrasah perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi perubahan serta memahami dan merespons tantangan di masa depan dengan cara yang positif. Dengan demikian, ia dapat memberdayakan guru, tenaga kependidikan, dan seluruh warga madrasah dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan produktif.(Syafarina, Mulyasa, and Koswara 2021)

Terkait dengan persyaratan untuk menjadi kepala madrasah, diatur secara jelas dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas PMA Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah pasal 1. Peraturan ini merevisi persyaratan sebelumnya yang telah diuraikan dalam PMA Nomor 58 Tahun 2017.

Kopentensi yang harus dimiliki kepala madrasah berdasarkan peraturan metri agama nomor 24 tahun 2018 tetang perubahan PMA no 58 tahun 2017, sesuai amanat PMA kepala madrasah harus memilki 5 kopentensi, yaitu, kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi da sosial.

Kelima kompetensi tersebut harus melekat dalam pribadi kepala Madrasah, agar ia bisa menjadi pemimpin yang efektif da evisien Salah satu standarisasi kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala Madrasah adalah merencanakan program akademik, melaksanakan, dan menindaklanjuti program akademik tersebut. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala Madrasah, meliputi: pendidik

(edukator), manajer, administrator, supervisor, pemimpin (leader), inovator, dan motivator.

Kepala Madrasah selaku pemimpin memiliki peranan sangat besar dalam meningkatkan mutu guru.(Rahman et al. 2022) Guru sebagai tenaga pendidik dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan tujuan lembaga pendidikan yang berkualitas. Guru dituntut mampu melaksanakan program kegiatan pembelajaran Madrasah sesuai dengan kualifikasi profesi. Oleh karena itu, Guru adalah merupakan pendidik profesional yang tidak hanya memiliki tugas mengajar, akan tetapi juga memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan melatih serta menilai dan mengevaluasi hasil proses pembelajaran.

Dalam Permendiknas No. 74 Tahun 2008, yaitu pada pasal 1 dan 2 tentang ketentuan umum bagi Guru bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. pada Pasal 2 “Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.(Salin, Dantes, and Sunu 2014)

Adapun Guru yang dapat dikatakan telah memenuhi kriteria profesional adalah guru yang telah memenuhi kualifikasi kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalisme dan sosial.(Syafarina, Mulyasa, and Koswara 2021) Dan kompetensi tersebut telah dibuktikan dengan sertifikat profesi sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang pendidikan nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Nana Sudjana memaparkan beberapa kriteria guru profesional, yaitu; a) Menguasai materi pelajaran dan mampu mengeksplorasi materi pelajarannya. b) Mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada tiap anak sesuai dengan minat, bakat, kepribadian dan

sikap kepribadian anak lainnya. c) Mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan model teoritis maupun praktis.

Mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru yang berkaitan dengan perubahan sistem dan beberapa kebijakan tertentu maupun keberadaan situasi tertentu di lingkungan profesinya.(Salin, Dantes, and Sunu 2014)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Robert C. Bogdan dan Steven J. Taylor, metode kualitatif adalah “prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif berupa ungkapan atau catatan informan serta perilaku yang diamati.”(Ummah 2019). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk tindakan kelas selama 4 bulan, dimulai pada 20 Maret 2020 hingga selesai, di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, yang beralamat di Jalan Pesantren No. 01, Desa Sidoharjo, Kode Pos 35356, dengan kontak Telp: 082279121710 dan E-mail: hidayatulmubtadii.mas2@gmail.com. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan penelitian tiga jalur yaitu, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua sumber yaitu, sumber data Primer dan sumber data sekunder, dan dalam keabsahan data penelitian menggunakan:

(1) kredibelitas (*validasi internal*), (2) transferabilitas (*validasi eksternal*), (3) dependabilitas (*realibilitas*), dan (4) konfirmabilitas (*obyektifitas*). (Rusmono 2020)

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yaitu tentang bagaimana pemahaman kepala madrasah terhadap Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan, dan bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dalam mengoptimalkan tugas dan fungsinya sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator, dan bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan

Profesionalisme Guru dan Tenaga kependidikan yang semua akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Kualifikasi dan Kompetensi Kependidikan

Pemahaman Kepala madrasah terhadap profesionalisme Guru dan tenaga kependidikan akan sangat mempengaruhi kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di lingkungan lembaga pendidikan mereka. pemahaman kepala madrasah terhadap tujuan pendidikan Nasional dan Visi misi lembaga yang ia kelola akan menjadi indikator untuk mengelola kegiatan dan mendapatkan strategi yang akan ialaksanakan di madrasah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono memiliki pemahaman bahwa profesionalisme Guru dan Tenaga kependidikan adalah hal yang harus ditingkatkan yang hal itu harus dimulai daripeningkatan kualifikasi dan kompetensi mereka. hal itu sesuai dengan Permendiknas No. 326 74 Tahun 2008, yaitu pada pasal 2 tentang ketentuan umum bagi Guru bahwa:

"Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".(Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 74 tahun 2008 tentang Guru 2008)

Sedangkan pemahaman itu sendiri tidak terlepas dari profesionalisme kepala madrasah dalam kompetensi dan kualifikasinya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono telah memiliki kualifikasi S2. Maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pemahaman kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono sudah berada pada Implementasi tujuan pendidikan Nasional dan visi misi lebaganya sebab Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono telah memiliki sumber daya manusia dan prasarana yang lebih memadai.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya kepala madrasah telah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan kebudayaan lokal yang dihadapinya dan tuntutan masyarakat yang ada sebagai implementasi dari otonomi pendidikan yang berbasis local wisdom sebagaimana amanat undang-undang.

Berkaitan dengan Profesionalisme Guru dan Tenaga kependidikan pemahaman kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono adalah merujuk pada pendapat Satori dan Sa'ud U.S, profesionalisme menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi- strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesiya.(Fadhila 2021)

B. Profesionalisme Guru

Berhubungan dengan hasil penelitian tentang pemahaman kepala madrasah sangat berkaitan dengan profesionalisme Guru, guru bisa dikatakan profsioal jika seorang guru memiliki kemampuan dalam 1) Menguasai bahan, 2) Mengelola program belajar-mengajar, Mengelola kelas, 4) Penggunaan media atau sumber, 5) Menguasai landasan- landasan pendidikan, 6) Mengelola interaksi-interaksi belajar- mengajar, 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran.(Sarnoto 2020)

Melakukan interaksi belajar mengajar dengan baik, melakukan evaluasi dan penugasan pada siswa, bekerja sama dengan Guru BK, melaksanakan administrasi pembelajaran dengan melakukan rencana program pembelajaran dan membuat silabus, mengadakan PTK untuk pengembangan pembelajaran dikelas dengan pengamatan dan pencatatan.

Sebagai guru yang profesioal guru diharapkan mampu mewujudkan visi misimadrasah yang tidak mengesampingkan Tujuan Pendidikan Nasional.

C. Profesionalisme Tenaga Kependidikan

Kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab penuh atas dalam meningkatkan kompetensi para staf kependidikan di madrasahnya dalam Kepribadian, Sosial, Teknis dan Kemampuan Manajerial mereka dalam melayani seluruh warga madrasah secara baik sehingga tercapainya guru yang Profesional tenaga kependidikan.

Peningkatan kompetensi kepribadian harus ditunjukkan kepala madrasah kepada guru, staf dan siswa melalui ungkapan dan tindakan nyata. Sehingga nilai-nilai agama tidak hanya masuk dalam teori pembelajaran saja akan tetapi mampu mewarnai proses yang terjadi di dalam setiap kegiatan yang ada di madrasah tersebut. tindakan seperti ini harus dilakukan kepala madrasah dalam mencontohkan Sikap jujur dalam bertindak dan melayani mereka. hal itu dapat diwujudkan melalui sikap pemimpin yang senantiasa membimbing anggotanya dan bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru yang dapat membantu memecahkan permasalahan mereka.(Nursita 2020) Sedangkan kompetensi Sosial yang harus ditampakkan

adalah bagaimana melakukan interaksi sesama melalui komunikasi yang baik antar personal baik secara individu maupun organisasi dan bidang-bidang tertentu yang ada dalam struktur kependidikan di madrasah.

Sedangkan dalam kompetensi teknis para staf kependidikan harus menguasai Teknis Administrasi Kurikulum, Keuangan, Kesiswaan, Sarana Prasarana dan Layanan Khusus.

Upaya kepala madrasah Dalam hal ini sebagai pemimpi harus bisa meningkatkan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan adalah optimalisasi pada tugas dan fungsinya sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator

1. Kepala Madrasah sebagai Manajer

Sebagai seorang manajer Kepala madrasah melakukan beberapa upaya peningkatan profesionalisme Guru dan staf, sebagai manajer dengan

malakukan prediksi masa depan madrasah berkaitan dengan kualitas yang diinginkan masyarakat.

2. Kepala Madrasah sebagai evaluasi

Tugas kepala madrasah Selain sebagai manajer Tugas kepala harus bias Melakukan Pengendalian atau kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan dan hasilnya seperti halya melakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan pendidikan di lembaga yang dikepalainya sehingga medapatkan hasil yang telah diupayakan.

3. Kepala Madrasah sebagai Administrator

Sebagai seorang administrator pendidikan kepala Madrasah harus berupaya melaksanakan tugas keadministrasianya:

- a. Membuat perencanaan kegiatan program untuk Staf dan Guru
- b. Mengorganisasikan staf dan Guru dalam struktur yang jelas
- c. Menyusun Tugas Staf dan Guru dan memberikan pedoman atau petunjuk teknis kepada staf dan Guru terhadap tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan.
- d. Mengawasi kegiatan mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Kontrol atau pengendalian serta tindak lanjut dari kegiatan yang ada

4. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono melaksanakan tugasnya sebagai supervisor dengan melakukan upaya untuk meningkatkan profesionalisme Guru dan staf di lembaganya. Adapun kegiatan pengawasan oleh kepala madrasah tersebut adalah berupa Evaluasi Kerja dari Guru dan Staf, Evaluasi dilakukan secara terus menerus dan sistematis meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Pengendalian. Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala

madrasah yang diberikan kepercayaan oleh Kepala madrasah. pengawasan berupa pengawasan langsung seperti observasi dan tidak langsung seperti memberikan angket dan sebagainya untuk diisikan terkait kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru dan Staf kependidikan.

5. Kepala Madrasah sebagai Leader (Pemimpin)

Sebagai Leader dalam sebuah lembaga, tugas kepala madrasah yaitu meningkatkan profesionalisme guru dan Tenaga kependidikan terkait tugasnya sebagai pemimpin adalah:

- a. Mengikutkan staf dalam beberapa pertemuan dengan mempersilahkan berinisiatif secara proaktif dalam mengemukakan pendapat. hal itu dilakukan agar para guru dan staf mampu memberikan inisiatif dan pandangan terhadap topik pembahasan dan memiliki pengalaman dalam bermusyawarah dan pengambilan keputusan.
- b. Memberikan tanggung jawab dan memberi tugas mewakili kepalamadrasah agar Guru atau staf yang memiliki kemampuan yang lebih dari guru atau staf yang lain. Kepala Madrasah sebagai Inovator

6. Kepala Madrasah Sebagai Inovator

Sebagai Inovator kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono dan Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono melakukan beberapa inovasi yaitu:

- a. Berupaya mengubah meanset Guru dan staf untuk melaksanakan program pembelajaran
- b. Mengelola administrasi pendidikan secara inovatif
- c. Melengkapi sarana prasarana pendidikan
- d. Menginisiasi pembelajaran berbasis IT

7. Kepala Madrasah sebagai Motivator

Selain tugas memimpin kepala madrasah pun harus bisa menjadikan motivator di lembaga madrasah dilembaga tersebut guna melakukan upaya peningkatan profesionalisme Guru dan staf sebagai berikut:

- a. Memberikan Insentif kepada Guru dan staf yang melanjutkan studinya
- b. Memberikan Apresiasi dengan memberikan penghargaan
- c. Memberikan Teguran dengan peringatan secara Edukatif

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab dan subbab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono memahami profesionalisme guru dan tenaga kependidikan sebagai komitmen mereka untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, mereka terus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi demi mencapai visi dan misi madrasah serta tujuan pendidikan nasional. Upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan mencakup pengoptimalan peran dan fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator. Strategi yang diterapkan meliputi:
2. **Pra-jabatan**, yaitu:
 - a) Melakukan kaderisasi alumni.
 - b) Memberikan pembinaan dan bimbingan bagi calon guru dan staf.
3. **Dalam jabatan**, yang mencakup:
 - a) Program sertifikasi guru dan staf.
 - b) Pelaksanaan simposium untuk guru dan staf.

- c) Penyusunan karya tulis ilmiah.
 - d) Studi banding.
 - e) Program magang.
 - f) Kegiatan tradisional.
 - g) Kajian ilmiah.
 - h) Pelaksanaan program supervisi.
4. Strategi kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Sumberkencono dalam meningkatkan profesionalisme dilakukan melalui pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada aspek kemanusiaan, dengan sikap demokratis dan kharismatik. Hal ini diwujudkan melalui:
- a) Mendengarkan dan memberikan klarifikasi.
 - b) Memberikan arahan dan motivasi.
 - c) Menjelaskan serta melakukan negosiasi.
 - d) Memberikan contoh dan solusi.
 - e) Melakukan evaluasi dan memberikan penguatan, yang dilaksanakan secara instruktif dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhila, Zahra Hana & Humaidah. 2021. "PARADIGMA BARU PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER DI INDONESIA." *Jurnal Pendidikan Agama ISlam* 4: 6.
- Nursita, Lisa. 2020. "Pentaplex_polimorphism_to_determine_pare." IV(2): 249–55.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2008 Tentang Guru." 2008. - 73–69 (المجلد 49) (المجلة العارقية للعلوم). https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities(lsero).pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the.
- Rahman, Fitria Rayani, Intan Oktaviani Agustina, Isna Nadifah Nur Fauziah, and Selly Ade Saputri. 2022. "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Untuk Menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6): 13265–74.
- Rusmono, Danny Ontario. 2020. "Optimalisasi Pendidikan Inklusi Di Sekolah: Literature Review." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(2): 209–17.
- Salin, I Made, Nyoman Dantes, and I Gusti Ketut Arya Sunu. 2014. "Analisis Diskrepansi Pelaksanaan Kompetensi Kepala Sekolah Berbasis Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Di Lingkungan Sekolah Dasar Seraya Timur, Kecamatan Karangasem." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 5(1): 1–11. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/1457.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2020. "Urgensi Supervisi Pengajaran Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 2(2): 55–66.
- Syafarina, Lina, E Mulyasa, and Nandang Koswara. 2021. "Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Educatio* 7(4): 2036–43.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "Buku Pedoman Penelitian Kualitatif." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.